

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *corporate governance* terhadap *return* saham dengan studi pada perusahaan yang terdaftar indeks ESG Leaders tahun 2017-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dikumpulkan, serta temuan dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengungkapan *Green accounting* (ENV) tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks ESG Leaders dalam periode 2017-2022.
2. Pengungkapan *Corporate social responsibility* (SOC) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks ESG Leaders dalam periode 2017-2022.
3. *Corporate Governance* (GOV) juga berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks ESG Leaders dalam periode 2017-2022.

#### **5.2 Implikasi**

##### **5.2.1 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait praktik pengungkapan dan keberlanjutan.

Informasi mengenai hubungan antara pengungkapan *Green accounting*, *Corporate social responsibility*, dan *Corporate Governance* dengan *Return Saham* dapat menjadi dasar yang berharga dalam formulasi kebijakan perusahaan.

1. Transparansi dalam pengungkapan *Green accounting* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan lingkungan, memenuhi harapan stakeholder terkait isu lingkungan, serta meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan investor yang peduli dengan sosial dan lingkungan.
2. Praktik CSR yang terintegrasi dengan baik dalam strategi perusahaan dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang, seperti meningkatkan loyalitas pelanggan, mengurangi risiko reputasi, dan menarik investasi sosial. Nilai tambah yang diciptakan oleh CSR efektif dapat tercermin dalam peningkatan *return* saham perusahaan.
3. Penerapan yang kuat dari prinsip-prinsip *Corporate Governance* tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan standar etika yang tinggi, tetapi juga mengurangi risiko manajemen serta meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi biaya modal, dan berpotensi meningkatkan *return* saham perusahaan.

Integrasi praktik *Green accounting*, CSR, dan *Corporate Governance* dalam strategi bisnis bukan hanya mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, tetapi juga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan serta kinerja sahamnya di pasar modal.

### 5.2.2 Bagi Investor

Para investor diharapkan dapat mempertimbangkan informasi mengenai *Return Saham* pada perusahaan yang terindeks *ESG Leaders* sebagai bagian dari strategi investasi mereka. Keterlibatan dalam perusahaan yang memiliki praktik yang baik dalam hal ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dapat membantu dalam meminimalkan risiko dan mencapai tujuan investasi jangka panjang.

Perusahaan-perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan ESG memiliki potensi untuk menarik investor yang berorientasi pada nilai-nilai sosial dan lingkungan, yang dapat meningkatkan likuiditas saham mereka di pasar modal. Dengan demikian, memperkuat praktik-praktik ESG bukan hanya mendukung reputasi perusahaan, tetapi juga dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

### 5.2.3 Bagi Pemerintah

Penelitian ini menginvestigasi dampak *green accounting*, *corporate social responsibility (CSR)*, dan *corporate governance* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks *ESG Leaders* dari tahun 2017 hingga 2022. Implikasinya bagi pemerintah sangat penting dalam merumuskan kebijakan yang mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab sosial. Pemerintah dapat memperkuat regulasi terkait *green accounting* dengan mendorong perusahaan untuk secara transparan melaporkan dampak lingkungan dan sosial dari operasinya, serta memberikan insentif seperti pengurangan pajak dan dana hibah untuk proyek CSR inovatif.

Selain itu, promosi dan edukasi mengenai pentingnya penerapan corporate governance yang baik perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan dukungan terhadap standar internasional, yang akan membantu meningkatkan tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Di samping itu, peningkatan transparansi di pasar modal dengan mewajibkan laporan keberlanjutan yang terverifikasi dan pengembangan sistem penilaian kinerja ESG akan memperkuat kepercayaan investor dan mendorong lebih banyak investasi berkelanjutan. Kolaborasi yang lebih erat antara sektor publik dan swasta juga sangat dibutuhkan untuk menghadirkan solusi inovatif dalam menanggapi tantangan lingkungan dan sosial yang kompleks. Selanjutnya, Investasi dalam infrastruktur dan teknologi ramah lingkungan perlu didorong lebih lanjut untuk mendukung transisi ke ekonomi yang lebih berkelanjutan. Terakhir, pemerintah dapat memberikan penghargaan dan pengakuan kepada perusahaan yang berhasil menunjukkan kinerja ESG yang baik, sebagai insentif untuk mendorong perusahaan lain mengikuti jejak mereka dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Penggunaan Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan yang terdaftar pada indeks ESG Leaders, yang menyebabkan sampel perusahaan tergolong sedikit. Hasil penelitian juga kurang dapat disamaratakan ke negara lain karena hanya perusahaan yang terdapat di Indonesia.
2. Peneliti mendapatkan akses data penelitian melalui penyedia data *Revinitif Eikon Thompson Reuters*.

Jika digunakan data dari penyedia data lain, memungkinkan jika akan menghasilkan temuan yang berbeda dengan penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya menggunakan aspek dalam ESG (*Environment, social, governance*) dalam menentukan pengaruhnya terhadap *return* saham

### **5.3 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Terdapat beberapa saran penelitian yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya jika mengambil topik permasalahan yang sama, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan cakupan penelitian yang lebih luas dengan memasukkan sampel dari berbagai sektor perusahaan, seperti pertanian, pertambangan, manufaktur, property, perbankan dan lain sebagainya dan bahkan bisa memperluas sampai ke perusahaan mancanegara.
2. Menambahkan variabel lain seperti variabel moderasi yang dapat memperkuat penelitian seperti profitabilitas, pendapatan dan lainnya. sehingga mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
3. Dapat dilakukan penelitian yang membandingkan antar sektor dan industri. Agar dapat memperlihatkan bagaimana kinerja pelaporan berkelanjutan dapat berpengaruh terhadap *return* saham dengan lebih baik.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor pertambangan, manufaktur, pertanian, transportasi, konstruksi dan properti karena sektor tersebut fokus terhadap laporan keberlanjutan perusahaan mereka. Sehingga, hasil penelitian dapat lebih relevan dengan objek yang diteliti